

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting yang harus sudah ditanamkan dari sejak dini. Pendidikan memang pada dasarnya adalah kewajiban dan hak Orang Tua, namun dimasa sekarang Orang Tua lebih banyak memilih untuk memasukkan Anak-anaknya ke sebuah institusi pendidikan yaitu Sekolah. Sekolah tidak akan lepas dari sosok guru, karena sekolah tidak akan memberikan pembelajaran jika tidak ada guru yang menyampaikan sebagai perantara.

Sekolah Alam adalah salah satu sekolah yang berada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, khususnya Kota Pangkalpinang. Pada Sekolah Alam Bangka Belitung istilah guru bukan yang sering diucapkan oleh Siswa/siswi bahkan kepala sekolah, melainkan Fasilitator. Fasilitator pada dasarnya adalah guru, namun bukan hanya sekedar mengajar, fasilitator disini adalah fasilitas yang artinya adalah fasilitas untuk Anak dapat berbagi dapat mencurahkan perasaan dan bakatnya. Seorang fasilitator Sekolah Alam Bangka Belitung harus mempunyai akhlak yang baik, berani, cerdas, sabar, sayang dengan anak-anak, dan harus memiliki jiwa petualang yang tinggi. Untuk memperoleh fasilitator yang diinginkan sesuai kriteria bukanlah hal yang mudah. Maka dari itu Sekolah Alam Bangka Belitung cukup selektif dalam memilih calon fasilitator yang akan bergabung di Sekolah Alam Bangka Belitung salah satunya dengan melalui tes yang cukup banyak tahapannya yaitu sampai 7 tahapan. Dari tes tersebut calon fasilitator bukan hanya dilihat dari bakatnya dalam mengajar namun dari hal-al yang lain juga diperhatikan, yang paling penting adalah dari tes psikologi. 7 test yang dimaksud adalah test pengetahuan agama, psikotes, baca al - qur'an, test pembuatan karya dari barang bekas, wawancara, pemaparan keilmuan, dan *micro teaching*.

Semakin berkembangnya Sistem Informasi dimasa sekarang maka pengambilan keputusan untuk pemilihan fasilitator dengan banyaknya tahapan yang harus diikuti tanpa menggunakan Sistem Informasi akan menjadi tidak efektif dan efisien.Oleh karena itu dibutuhkan penerapan teknologi informasi berupa Sistem Pendukung Keputusan khususnya pada proses seleksi calon fasilitator yang berkualitas agar proses seleksi tersebut menjadi cepat dan tepat.

Pentingnya efektifitas, efisien, dan keakuratan dalam calon fasilitator, maka penulis tertarik untuk membahasnya dalam laporan Kuliah Praktik (KP) yang berjudul : **“PENERAPAN METODE *ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS* (AHP) SEBAGAI PENUNJANG KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN CALON FASILITATOR YANG BERKUALITAS DI SEKOLAH ALAM BANGKA BELITUNG”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, diperoleh dua rumusan masalah untuk melakukan penelitian tentang penunjang keputusan dalam pemilihan calon fasilitator yang berkualitas untuk pemilihan mahasiswa berprestasi menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) ini, yakni sebagai berikut :

- a. Bagaimana metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dapat memberikan solusi dalam permasalahan pemilihan calon fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung?
- b. Bagaimana model sistem penunjang keputusan pemilihan calon fasilitator berkualitas yang berbasis komputer dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP)?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini :

1. Sistem penunjang keputusan yang dibuat adalah sistem penunjang yang hanya membantu memberikan alternatif calon fasilitator Sekolah Alam Bangka Belitung
2. Kriteria pemilihan pengambilan keputusan yang digunakan merupakan hasil dari kebijakan yang telah ditetapkan oleh *Human Development* Sekolah Alam Bangka Belitung
3. Pengolahan data dilakukan dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan skala kepentingan 1-9.

1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat untuk berbagai kalangan, baik civitas akademika STMIK ATMA LUHUR sendiri, untuk Tim Sekolah Alam Bangka Belitung, ataupun masyarakat luas pengguna ilmu pengetahuan.

a. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaat penelitian laporan Kuliah Praktek ini adalah :

1. Setelah mengetahui kriteria – kriteria penelitian calon fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung, maka akan menunjang pengambilan keputusan pimpinan.
2. Bagi institusi, penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut dalam menentukan calon fasilitator sesuai dengan hasil pemilihan fasilitator dengan kualitas terbaik dengan menggunakan *Analytical Hierarchy Proses* (AHP).
3. Bagi penulis, penelitian ini merupakan sarana mengembangkan keilmuan, khususnya keilmuan dalam bidang metodologi penelitian.

b. Tujuan penelitian laporan Kuliah Praktek ini adalah :

1. Melakukan kajian strategis dan evaluasi untuk menentukan calon fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung.

2. Untuk mengetahui lebih jauh penentuan calon fasilitator yang sesuai dengan kriteria dan sub kriteria dengan teknik pendekatan berdasarkan *Analytical Hierarchy Proses (AHP)*.
3. Hasil yang didapatkan akan mempermudah bagian *Human Development (HD)* untuk menentukan fasilitator berkualitas dari beberapa calon fasilitator yang melamar di Sekolah Alam Bangka Belitung.

1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data :

1. Metode kuisisioner

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden. Pada penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup yaitu dalam kuisisioner ini jawaban sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih saja.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara pengambilan sampel dari suatu populasi yang telah ditentukan. Pengambilan sampel ditentukan secara *purpose sampling*.

3. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknis analisis data dari hasil kuisisioner tentang menentukan calon fasilitator di Sekolah Alam Bangka Belitung akan memakai pendekatan proses hirarki dengan menggunakan aplikasi AHP yaitu *Expert Choice 2000*.